

Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan

Hanifah aulia maulidina

Akutansi, Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: hanifaaulia537@gmail.com

Kata Kunci:

Kualitas, Laporan, Keuangan, Kinerja, Perusahaan

Keywords:

Quality, Reporting, Financial, Performance, Company.

ABSTRAK

Kualitas laporan keuangan dipahami sebagai kemampuan laporan dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dipahami, serta dapat dibandingkan sehingga dapat digunakan secara efektif oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Kinerja perusahaan diukur melalui kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, mengelola sumber daya, serta mempertahankan keberlangsungan usaha. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang baik memberikan dampak positif

terhadap kinerja perusahaan karena dapat meningkatkan transparansi, mengurangi asimetri informasi, dan memperkuat kepercayaan investor maupun kreditur. Sebaliknya, laporan yang kurang berkualitas dapat menurunkan keandalan informasi dan menghambat pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini menegaskan bahwa perusahaan perlu menjaga kualitas pelaporan keuangan agar mampu menunjukkan performa yang optimal dan tetap kompetitif di tengah persaingan bisnis.

ABSTRACT

Financial reporting quality refers to the ability of financial statements to provide relevant, reliable, understandable, and comparable information that supports stakeholders in making economic decisions. Corporate performance is assessed through the company's ability to generate profits, manage resources effectively, and maintain business sustainability. The findings indicate that high-quality financial statements positively affect corporate performance by enhancing transparency, reducing information asymmetry, and strengthening stakeholder trust. Conversely, poor-quality reporting decreases the reliability of information and hampers strategic decision-making. This study highlights the importance for companies to maintain strong financial reporting quality in order to demonstrate optimal performance and remain competitive in a dynamic business environment.

Pendahuluan

Laporan keuangan adalah sumber utama informasi ekonomi yang digunakan pemangku kepentingan untuk menilai kondisi dan prospek suatu perusahaan. Ketepatan, keterandalan, dan kelengkapan informasi di dalam laporan keuangan yang sering disebut *quality of financial reporting* atau kualitas laporan keuangan menentukan sejauh mana informasi tersebut dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial, investasi, dan kredit. Penelitian-penelitian modern menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik berkaitan positif dengan kinerja perusahaan karena mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Alsmady, 2022).



Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif serta tuntutan transparansi yang makin tinggi, perusahaan dituntut untuk menyusun laporan keuangan dengan kualitas tinggi agar informasi yang disajikan relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh pengguna. Studi tentang kualitas pelaporan keuangan banyak menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berdampak pada penerimaan pemangku kepentingan serta efektivitas keputusan bisnis (Kamandita, 2025).

Perusahaan yang mampu menyajikan laporan keuangan berkualitas tinggi memberi sinyal positif mengenai transparansi dan integritas, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya yang pada akhirnya ikut mempengaruhi kinerja perusahaan baik secara operasional maupun keuangan (Susetyo et al., 2023).

Namun demikian, tidak sedikit perusahaan yang masih menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas misalnya karena sistem akuntansi internal yang kurang memadai, kurangnya kompetensi SDM, atau kurangnya penerapan standar akuntansi secara konsisten. Hal ini dapat memengaruhi keandalan informasi keuangan dan berdampak negatif pada pengambilan keputusan (Isnaen & Albastiah, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa kualitas laporan keuangan memiliki keterkaitan erat dengan kinerja perusahaan. Karena itu, penelitian mengenai pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan menjadi penting untuk dilakukan guna membantu memahami seberapa besar dampak penyajian laporan keuangan yang baik terhadap performa perusahaan.

Pembahasan

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk penyajian informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu (bulanan, kuartalan, atau tahunan). Informasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan, baik dari sisi aset, utang, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai. Dengan adanya laporan keuangan, pihak manajemen maupun pihak luar dapat menilai apakah perusahaan berada dalam kondisi yang sehat atau sebaliknya.

Menurut IAI (2016:120) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas, laporan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan keuangan adalah pemegang saham, kreditur, pekerja, dan masyarakat dalam arti luas. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laba rugi, serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan

penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan (Ardyansyah & Aslah & dameraia, 2022).

Menurut Munawir, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan serta hasil usaha yang telah dicapai perusahaan. Informasi tersebut kemudian digunakan oleh para pengguna laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Hidayat, 2018). Artinya, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai catatan angka semata, tetapi juga sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan langkah bisnis ke depan, serta memutuskan bagaimana perusahaan dapat berkembang.

Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan akuntansi yang menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan ini menjadi alat komunikasi antara pihak perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat.

Laporan keuangan juga memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena setiap keputusan manajemen membutuhkan informasi keuangan yang akurat. Melalui laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui apakah kegiatan usahanya menghasilkan keuntungan, mengalami kerugian, atau berada dalam kondisi stabil.

Pada umumnya, laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis laporan utama, yaitu:

1. Neraca, yang menggambarkan posisi aset (harta), liabilitas (utang), dan ekuitas (modal) perusahaan.
2. Laporan Laba Rugi, yang menunjukkan hasil usaha perusahaan selama satu periode.
3. Laporan Perubahan Modal, yang menjelaskan perubahan modal pemilik.
4. Laporan Arus Kas, yang memperlihatkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan.
5. Catatan atas Laporan Keuangan, yang berisi penjelasan tambahan dari laporan utama.

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang sangat penting dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, serta menjadi dasar bagi berbagai pihak dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan menunjukkan sejauh mana informasi keuangan yang disajikan mampu memberikan gambaran yang benar, jujur, dan bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya menyajikan angka, tetapi juga mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara nyata dan dapat dipercaya.

Kualitas laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam rangka mencapai tujuan tertentu, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yaitu meliputi aktifa, kewajiban, ekuitas, serta pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian (Nurjannah dan Nawirah, 2024)

Agar laporan keuangan dikatakan berkualitas, informasi di dalamnya harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif utama, yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

- a. Relevansi (Relevance)
Informasi dikatakan relevan apabila mampu memengaruhi keputusan pengguna, baik untuk evaluasi kondisi masa lalu maupun untuk memprediksi masa depan perusahaan (Malihah, 2025).
- b. Keandalan / Representasi Tepat (Faithful Representation)
Informasi harus mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, bebas dari kesalahan material, dan tidak menyesatkan. Laporan yang andal membuat stakeholder percaya terhadap informasi yang disajikan. (Malihah, 2025)
- c. Dapat Dipahami (Understandability)
Informasi keuangan harus disajikan dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh pengguna yang memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi.
- d. Dapat Dibandingkan (Comparability)
Laporan keuangan harus memungkinkan perbandingan antarperiode maupun antarperusahaan. Hal ini memudahkan pengguna dalam menilai perkembangan kinerja perusahaan.
- e. Ketepatan Waktu (Timeliness)
Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika disajikan tepat waktu. Informasi

yang terlambat akan kehilangan nilai manfaatnya dalam pengambilan keputusan.

Kinerja perusahaan pada dasarnya adalah gambaran tentang seberapa baik sebuah perusahaan menjalankan aktivitas usahanya dalam periode tertentu. Melalui kinerja, kita bisa melihat apakah perusahaan sudah berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan tersebut umumnya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan laba, mengelola sumber daya secara efektif, serta menjaga keberlangsungan usaha di tengah persaingan.

Dalam penelitian yang kamu sertakan, kinerja perusahaan dijelaskan sebagai hasil yang dicapai organisasi dengan mengacu pada standar tertentu—baik yang ditetapkan perusahaan sendiri maupun berdasarkan ukuran umum dalam dunia bisnis. Kinerja biasanya diukur melalui laporan keuangan, karena laporan tersebut menunjukkan kondisi nyata dari aktivitas operasional, seperti perolehan laba, efisiensi biaya, hingga kecukupan modal. Laporan keuangan juga penting bagi pihak luar seperti investor, kreditor, dan calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan ekonomi.(Yuliansyah, 2020)

Kinerja perusahaan juga dianggap sebagai cermin kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja baik biasanya dinilai lebih siap menghadapi tantangan bisnis, lebih stabil, dan lebih dipercaya oleh pemangku kepentingannya. Sebaliknya, kinerja yang buruk dapat memberi sinyal bahwa perusahaan memiliki masalah dalam strategi, efisiensi, atau pengelolaan internal.(Ramadhani, 2025)

Pengukuran kinerja tidak hanya terkait profitabilitas, tetapi juga mencakup beberapa aspek seperti kualitas operasional, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, efektivitas organisasi dalam menjalankan strategi, hingga tingkat kemandirian perusahaan. Melalui penilaian kinerja, perusahaan dapat mengetahui area mana yang masih perlu diperbaiki dan strategi apa yang perlu diperkuat agar dapat mencapai target yang lebih optimal di masa depan (Yuliansyah, 2020)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba bersih dari keseluruhan aset yang dimiliki. ROA dipandang sebagai ukuran efisiensi operasional karena menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan. Rasio ini juga menjadi alat penting untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang tersedia, terutama pada sektor perbankan yang sangat bergantung pada aset sebagai penunjang utama kegiatan usahanya(Ramadhani, 2025)

Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio) Rasio Profitabilitas diartikan sebagai keuntungan atau laba suatu entitas atau perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerjanya, perbedaan atau perbedaan antara laba dengan aktiva atau

modal dalam memperoleh keuntungan dapat diwujudkan oleh perusahaan menggunakan rasio profitabilitas (Puspita & Aisyah, 2025)

Secara keseluruhan, kinerja perusahaan adalah fondasi penting dalam menilai keberhasilan sebuah bisnis. Tanpa penilaian kinerja yang jelas dan sistematis, perusahaan akan sulit menentukan arah pengembangan, mengambil keputusan strategis, maupun meyakinkan investor tentang prospek mereka ke depan.

Kesimpulan dan Saran

Kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh yang penting terhadap kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang disusun secara relevan, andal, tepat waktu, serta mudah dipahami akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Hal ini membantu manajemen dalam mengevaluasi strategi, mempermudah proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti investor dan kreditor.

Sebaliknya, laporan keuangan yang tidak berkualitas dapat menimbulkan kesalahan penilaian terhadap perusahaan, memperbesar risiko pengambilan keputusan yang keliru, dan melemahkan kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan bukan hanya menjadi aspek teknis akuntansi, tetapi merupakan faktor strategis yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang.

Saran perusahaan perlu terus meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh semua pihak. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk memperkuat sistem pengendalian internal agar proses pencatatan dan pelaporan dapat berjalan lebih efektif dan minim kesalahan. Kompetensi para penyusun laporan keuangan juga harus ditingkatkan melalui pelatihan atau pendampingan agar mampu mengikuti perkembangan standar akuntansi yang berlaku. Perusahaan juga disarankan untuk menjaga transparansi kepada investor dan kreditor, karena kepercayaan dari pihak eksternal sangat berpengaruh pada keberlanjutan dan reputasi perusahaan. Terakhir, penelitian di masa mendatang sebaiknya menggunakan data empiris yang lebih luas agar hubungan antara kualitas laporan keuangan dan kinerja perusahaan dapat dianalisis secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Alsmady, A. A. (2022). Research in Globalization Quality of financial reporting , external audit , earnings power and companies performance : The case of Gulf Corporate Council Countries. *Research in Globalization*, 5(September), 100093. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2022.100093>
- Ardyansyah, R.W., Aslah, T., & Dameria, R.N (2022). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jakarta*

- dan Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT.Mayor Indah TBK Tahun 2018-2021). 1(Juli), 2715-0127. <https://journal.stiejayakarta.ac.id/index.php/JMBJayakarta/article/download/153/94>.
- Hidayat, W. (2018). *Analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://repository.ubharajaya.ac.id/5964/1/BUKU-ANALISALAPORANKEUANGAN.pdf>
- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 02(01), 67–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/al-mal.v2i01.7686>
- Kamandita, A. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi. *Riset Akuntansi*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2884>
- Malihah, L. (2025). 6 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Menurut IAI. <https://www.bee.id/Home>. <https://www.bee.id/blog/karakteristik-kualitatif-laporan-keuangan-iai/>
- Nurjannah, E.A., & Nawirah (2024). *Jurnal Riset Akuntansi Politala dan Determinan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita Di Kabupaten Sumenep*. 2(Juli), 292-306. <https://repository.uin-malang.ac.id/20135/2/20135.pdf>
- Puspita, R. D., & Aisyah, E. N. (2025). Analisis laporan keuangan dalam menilai rasio dan kinerja keuangan pada pt bank artha graha internasional tbk periode 2019-2023. 3, 35–59. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Ramadhani, F. F. (2025). Analisis kualitas laporan keuangan dan dampaknya terhadap keputusan investasi. 3, 913–918. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Susetyo, A., Susilowati, D., Pramuka, B. A., & Soedirman, U. J. (2023). Kualitas Laporan Keuangan UMKM: A Bibliometric Review. *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jiak.v12i2.810>
- Yuliansyah, Y. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Analysis of Factors Affecting Company Performance Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. 7(November), 26–41. <file:///C:/Users/HP/Downloads/347-Article Text-585-1-10-20210730.pdf>